

**STRATEGI KAMPANYE *LOVE MYSELF* DALAM  
MENYUARAKAN ANTI KEKERASAN TERHADAP  
ANAK-ANAK DAN REMAJA PADA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**Feliadinda Permata Astri  
07041381823170**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### STRATEGI KAMPANYE *LOVE MYSELF* DALAM MENYUARAKAN ANTI KEKERASAN TERHADAP ANAK-ANAK DAN REMAJA PADA TAHUN 2017-2021

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 dalam Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

Feliadinda Permata Astri

07041381823170

Pembimbing I

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A

NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan



Tanggal

4-12-2023

Pembimbing II

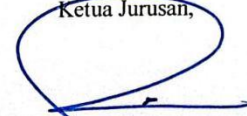
2. Abdul Halim, S.IP., M.A

NIP. 19931008202121020



4-12-2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### STRATEGI KAMPANYE *LOVE MYSELF* DALAM MENYUARAKAN ANTI KEKERASANTERHADAP ANAK-ANAK DAN REMAJA PADA TAHUN 2017-2021

Skripsi

Oleh :

Feliadinda Permata Astri  
07041381823170

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 19 Desember 2023

Pembimbing :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A  
NIP. 198904112019031013

2. Abdul Halim, S.IP., M.A  
NIP. 19931008202121020

Penguji :

1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si  
NIP. 199402132022031010

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A  
NIP. 19940815202312040

Tanda Tangan

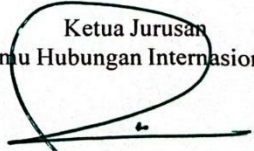
Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,

  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197005122003121003

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feliadinda Permata Astri  
NIM : 07041381823170  
Tempat dan Tanggal Lahir : Curup, 31 Oktober 1999  
Program Studi/Jurusan : FISIP/Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Strategi Kampanye *Love Myself* dalam Menyuarakan Anti Kekerasan Terhadap Anak-Anak dan Remaja Pada Tahun 2017-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 6 Desember 2023  
Yang membuat pernyataan,

  
Feliadinda Permata Astri  
NIM. 07041381823170


## ABSTRAK

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kampanye yang dilakukan oleh *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan *Bangtan Sonyeondan* (BTS) dalam menyuarakan anti kekerasan terhadap anak-anak dan remaja pada tahun 2017-2021. Kekerasan merupakan suatu tindakan fisik atau psikis, baik disengaja maupun tidak disengaja, secara langsung atau tidak langsung, individu atau struktural, dan dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Kekerasan seringkali terjadi pada anak-anak dan remaja dilingkungan sekolah, di rumah, hingga di media sosial. UNICEF dan BTS bekerja sama dalam menyuarakan anti kekerasan melalui kampanye *Love Myself* untuk mengurangi kekerasan yang terjadi di kalangan anak-anak dan remaja serta memperjuangkan hak-hak mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi kampanye yang digunakan oleh UNICEF dan BTS dalam upaya menyuarakan anti kekerasan melalui teori *connective action* dari W. Lance Bennett and Alexandra Segerberg berdasarkan tiga bagian utama yaitu partisipasi publik, ruang digital, dan jaringan komunikasi. Dengan menggunakan teori *connective action*, pertanyaan dari penelitian ini telah terjawab.

**Kata Kunci:** UNICEF, BTS, *Connective Action*, *Love Myself*, Kekerasan, dan Kampanye

Pembimbing I

  
Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A  
NIP. 198904112019031013

Pembimbing II

  
Abdul Halim, S.IP., M.A  
NIP. 19931008202121020

Palembang, Desember 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Solvan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

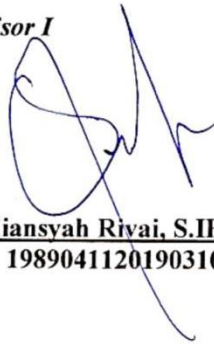
## ABSTRACT

### ABSTRACT

*This study aims to determine how the campaign strategy carried out by the United Nations Children's Fund (UNICEF) and Bangtan Sonyeondan (BTS) in voicing anti-violence against children and teenagers in 2017-2021. violence is a physical or psychological act, whether international or unintentional, direct or indirect, individual or structural, and carried out by a person or group of people. Violence often occurs among children and teenagers at school, at home and on social media. UNICEF and BTS cooperation to promote anti-violence through the Love Myself campaign to reduce violence among children and teenagers and fight for their rights. This study used descriptive qualitative method. This study explains the campaign strategy used by UNICEF and BTS in an effort to voice anti-violence through W. Lance Bennett and Alexandra Segerberg's connective action theory based on three main parts, namely public participation, digital space, and communication networks. By using connective action theory, the questions in this research have been answered.*

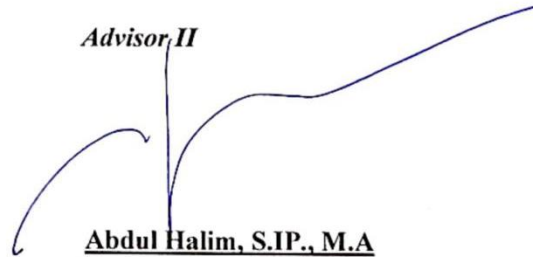
**Keywords:** UNICEF, BTS, Connective Action, Love Myself, Violence, and Campaign

*Advisor I*



**Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A**  
NIP. 198904112019031013

*Advisor II*



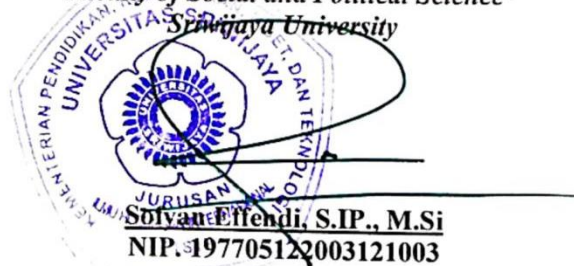
**Abdul Halim, S.IP., M.A**  
NIP. 19931008202121020

**Palembang, December 2023**

**Head of Department of International Relations**

**Faculty of Social and Political Science**

**Sriwijaya University**



**Solivan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas berkat, ridho serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kampanye *Love Myself* dalam Menyuarakan Anti Kekerasan Terhadap Anak-Anak dan Remaja Pada Tahun 2017-2021” yang ditulis dalam memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak terkait yang senantiasa membantu, memberikan semangat, dukungan, motivasi, doa, saran maupun kritik dari awal proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. dengan atas segala rahmat, ridho, berkat dan nikmat sehat karunia-Nya dalam langkah hidup penulis;
2. Mbah kakung Kapt.Czi. Sunyoto (Alm) yang sangat penulis sayangi, terima kasih untuk semua kasih sayang, juga perhatian yang selalu diberikan kepada penulis selama ini, doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis, wejangan yang tidak pernah lupa diberikan, serta cerita dongeng pewayangan yang selalu diceritakan kepada cucu-cucunya yang tidak pernah terlupakan, terima kasih untuk semua kenangan yang tidak akan pernah hilang dalam ingatan;
3. Dua orang spesial dan sangat berharga di dalam hidup penulis yaitu kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda Akmal Damiri, S.Sos., dan Ibunda Sri Sumaryati, Amd.Kep., yang selalu ada dimanapun dan kapanpun dan tidak pernah lelah memberikan semangat, dukungan berupa saran dan motivasi kepada penulis, serta tidak pernah luput mendoakan yang terbaik untuk penulis juga selalu

mengingatkan penulis untuk selalu taat dalam beribadah. Terima kasih banyak untuk segalanya atas perhatian dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis selama ini dalam bentuk apapun itu;

4. Kedua kakak kandung penulis yang sangat saya sayangi, Abang Arie Nugraha, S.Kep., Ners., dan Mas Deni Fernando, S.T., yang menjadi tempat penulis untuk bercerita keluh kesah, selalu memberikan semangat, motivasi juga saran kepada penulis serta tidak lupa untuk selalu mendoakan semua yang terbaik untuk penulis, serta Mba Anita Putri Karunia, S.Tr.Keb dan Keponakan kesayangan Abimanyu Btara Rienta yang selalu menyemangati penulis;
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
8. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A., dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing, terima kasih banyak sudah menerima penulis menjadi anak bimbingan Bapak, sudah sangat banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi hingga akhir, yang senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan arahan, saran, bimbingan maupun dukungan kepada penulis, serta mendengar keluh kesah penulis, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi yang cukup struggle pada masa awal bimbingan;
9. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si., dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis hingga pada tahap penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik;



10. Seluruh dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan dan seluruh staf administrasi jurusan yang telah membantu dalam menyelesaikan pemberkasan;
11. Reydina Irecha Marenbar, S.Kep., sepupu terdekat penulis yang sangat penulis sayangi, yang menjadi tempat bertukar cerita sejak sebelum TK hingga sekarang, menjadi teman bagi penulis sejak kecil, selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi, dan memberikan doa yang terbaik untuk penulis;
12. Briliana Ensanti, sahabat penulis sejak kelas 3 SD hingga sekarang yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis serta doa untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi;
13. Teman-teman penulis yang sama-sama berjuang dan saling mendukung juga memberikan semangat satu sama lain semasa proses KKHI berlangsung yakni Alif dan Mira, serta teman-teman penulis lainnya yakni Ayu, Bila, Rara, Dini, Warizky, Ejak, dan Hafiz yang sudah seperti keluarga bagi penulis, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi;
14. Teman-teman Altair 2018 Bukit yang telah memberikan banyak warna dan kenangan semasa perkuliahan;
15. Kak Robi yang sudah banyak membantu selama penulis berada di Jakarta dalam proses pelaksanaan KKHI;
16. Ibu dan Bapak kost Jakarta yang telah memberikan cerita dan pengalaman baru kepada penulis;
17. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang secara tidak langsung menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini;

18. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Feliadinda Permata Astri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk terus mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Dan terima kasih untuk bisa kembali bangkit dari keterpurukan dan keadaan yang tidak pernah diinginkan bahkan tidak pernah diduga, juga untuk tetap semangat dalam menjalani hidup.

Demikian, penulis harap kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan kebaikan dan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mohon maaf apabila melakukan kesalahan pada semua pihak yang bersangkutan. Penulis harap skripsi ini bisa menjadi karya yang dapat dipersembahkan dan bermanfaat bagi banyak orang.

Palembang, 6 Desember 2023



Feliadinda Permata Astri  
NIM. 07041381823170

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	13
2.2.1 <i>Connective Action</i> .....	14
2.3. Alur Pemikiran.....	16
2.4. Argumentasi Utama .....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	18
3.1. Desain Penelitian .....	18
3.2. Definisi Konsep .....	18
3.2.1 Strategi.....	18
3.2.2 UNICEF.....	19

3.2.3 <i>Connective Action</i> .....	19
3.2.4 Kampanye .....	20
3.3. Fokus Penelitian.....	20
3.4. Unit Analisis .....	21
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	22
3.5.1 Jenis Data.....	22
3.5.2 Sumber Data .....	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	23
3.8. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	25
4.1 Sejarah <i>United Nations Children's Fund</i> (UNICEF).....	25
4.1.1 Struktur Organisasi UNICEF.....	28
4.1.2 Tugas dan Fungsi <i>Executive Board</i> .....	28
4.2 Program <i>United Nations Children's Fund</i> (UNICEF) .....	29
4.2.1 Perkembangan Remaja .....	30
4.2.2 Perubahan Sosial dan Perilaku .....	30
4.2.3 Perlindungan Anak.....	30
4.2.4 Pendidikan .....	31
4.2.5 Kesehatan.....	31
4.2.6 HIV/AIDS.....	32
4.2.7 Nutrisi .....	32
4.2.8 Perkembangan Anak Usia Dini.....	33
4.2.9 Kesetaraan Gender .....	33
4.2.10 Kebijakan Sosial .....	34
4.2.11 <i>Water, sanitation and hygiene</i> (WASH) .....	34
4.3 Peran UNICEF dalam Kasus Kekerasan terhadap Anak-Anak dan Remaja.....	35
4.4 Bangtan Sonyeondan (BTS) .....	36
4.5 Kampanye <i>Love Myself</i> .....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
5.1 Partisipasi Publik .....	45
5.1.1 UNICEF dan Inisiasi Kampanye <i>Love Myself</i> .....	40
5.1.2 Keterlibatan Publik di <i>BTS World Tour</i> .....	47

5.1.3 Penjualan <i>Marchandise Love Myself</i> .....	54
5.2 Digitalisasi Program.....	55
5.2.1 YouTube.....	55
5.2.2 Twitter.....	58
5.3 Jaringan Komunikasi.....	60
5.3.1 BTS di Majelis Umum Perserikatan-Bangsa-Bangsa (PBB).....	60
5.3.2 Program ARMY ( <i>Adorable Representative MC for Youth</i> ) dalam Mendukung Kampanye <i>Love Myself</i> .....	62
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>67</b>
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	19
Tabel 4.1 Diskografi BTS.....	36

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Anak yang Mengalami Kekerasan Fisik.....	3
---	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo UNICEF.....	25
Gambar 4.2 BTS Pidato pada Majelis Umum PBB 2018.....	38
Gambar 5.1 Antrean ARMY Untuk Mengunjungi Stand <i>Love Myself</i> .....	43
Gambar 5.2 Para Penggemar yang Sedang Mengambil Foto di Stand <i>Love Myself</i> .....	44
Gambar 5.3 Booth BTS dan UNICEF di Wembley Park Boulevard, London, Inggris.....	45
Gambar 5.4 Booth BTS dan UNICEF di Rajamangala Stadium, Bangkok, Thailand.....	47
Gambar 5.5 Booth BTS dan UNICEF di Asian World Expa, Hong Kong.....	48
Gambar 5.6 Booth BTS dan UNICEF di New York, Amerika Serikat.....	49
Gambar 5.7 <i>Love Myself Global Campaign Video</i> .....	51
Gambar 5.8 Video <i>Campaign</i> dengan Judul <i>Epiphany</i> .....	52
Gambar 5.9 Komentar Dari Postingan #BTSLoveMyself di Twitter.....	53
Gambar 5.10 Pemimpin BTS KimNamjoon (RM) Menyempatkan Pidato pada Majelis Umum PBB ke-73 di New York, Amerika Serikat.....	56
Gambar 5.11 ARMY Afrika Selatan Ketika Berkumpul di Cape Town Park untuk mendukung Kampanye <i>Love Myself</i> .....	58
Gambar 5.12 V-Taehyung Peru yang Merupakan Bagian Dari ARMY Peru Berkumpul di Piura untuk Mendukung Kampanye <i>Love Myself</i> .....	59



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	15
-------------------------------	----

## DAFTAR SINGKATAN

UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
BTS	: <i>Bangtan Sonyeondan</i>
ARMY	: <i>Adorable Respresntative MC for Youth</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
ICEF	: <i>The INternational Children's Emergency Fund</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
WASH	: <i>Water, Sanitation and Hygiene</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
UNDP	: <i>United Nation Development Program</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UNOCHA	: <i>United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs</i>
UNFPA	: <i>United Nations Population Fund</i>
WFP	: <i>Worls Food Programme</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
UNESCO	: <i>United Nations Education, Scientific and Cultural Organization</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berakhirnya perang dingin telah menghasilkan pergeseran ancaman keamanan di mana fokus negara sekarang tertuju pada ancaman keamanan non-tradisional. Ancaman keamanan non-tradisional yang tidak menggunakan senjata juga dapat mengancam keamanan dan dapat membahayakan keselamatan individu, kelompok bahkan negara sekalipun, ancaman keamanan non-tradisional tidak hanya dilakukan oleh aktor negara tetapi juga aktor non-negara. Bentuk-bentuk dari ancaman keamanan non-tradisional sendiri berupa terorisme, perdagangan juga penyalahgunaan obat terlarang atau narkoba, kesehatan yang terancam oleh virus atau wabah penyakit menular, kemiskinan akibat perekonomian yang rendah, kejahatan lintas negara seperti penyelundupan barang, dan perdagangan manusia (Hidayat, 2020).

Salah satu ancaman keamanan non-tradisional adalah kekerasan pada anak. Menurut data dari *United Nations Children's Fund* (UNICEF) bahwa kekerasan pada anak setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup tinggi di seluruh dunia. UNICEF telah menemukan lebih dari 70% anak di berbagai belahan dunia sudah menjadi korban dari kekerasan online seperti *bullying*, penindasan pada dunia maya dan juga pelecehan digital. Kekerasan yang terjadi terhadap anak merupakan perlakuan tidak terpuji, tidak manusiawi dan bertentangan dengan norma atau hukum. Dampak dari kekerasan yang dialami oleh anak tentu sangat berakibat buruk dan bisa menyebabkan efek seperti cedera, trauma atau bahkan menyebabkan kerusakan baik itu secara fisik maupun psikis, dan dapat mengganggu kesehatan mental (Kustanty, 2018).

Menurut laporan UNICEF, 150 juta anak-anak dan remaja yang berusia 13-15 tahun telah menjadi korban kekerasan yang dilakukan oleh teman di dalam dan sekitar sekolah. Data laporan dari UNICEF juga menyatakan bahwa 3 dari 10 anak sekolah dari negara industri mengakui bahwa mereka telah mengintimidasi teman sebayanya. Tidak hanya itu saja, hampir 720 juta anak sekolah yang tinggal di negara yang tidak sepenuhnya melarang hukuman fisik di sekolah, sementara anak perempuan dan laki-laki sama resikonya dalam mengalami perundungan, anak perempuan seringkali menjadi korban perundungan dalam bentuk psikologis sedangkan anak laki-laki lebih berisiko terhadap kekerasan fisik dan juga ancaman (RPKFM, 2018).

Masalah ini telah menjadi perhatian komunitas internasional, salah satunya adalah UNICEF. *United Nations Children's Fund* atau UNICEF merupakan organisasi internasional yang berada dibawah naungan PBB, yang dibentuk pada 11 Desember 1946. UNICEF sendiri bergerak pada bidang kemanusiaan yang berfokus terhadap anak-anak dan remaja pada usia dibawah 18 tahun sesuai dengan Konvensi Hak Anak Pasal 1 "Anak adalah semua orang yang berusia di bawah 18 tahun, kecuali ditentukan lain oleh hukum suatu negara. Semua anak memiliki hak yang disebutkan di dalam Konvensi ini" (UNICEF Indonesia, 2018). Sebelumnya kepanjangan dari UNICEF yaitu *United Nations International Children's Emergency Fund*, akan tetapi sejak tahun 1953 mandat dari UNICEF sendiri sudah meluas untuk dapat mencukupi semua kebutuhan dan keberlangsungan hidup anak muda di setiap negara berkembang (UNICEF, 2020).

### Bagan 1.1 Anak yang Mengalami Kekerasan Fisik



Laporan dari UNICEF pada tahun 2017, tiga perempat dari anak-anak yang berusia 2 hingga 4 tahun di dunia, yaitu sekitar 300 juta telah mengalami agresi psikologis atau kekerasan fisik oleh pengasuh mereka di rumah. Hampir seperempat anak usia 1 tahun mengalami kekerasan fisik dan 1 dari 10 anak dipukul atau ditampar di bagian wajah, kepala, atau bahkan di telinga mereka. Kekerasan tidak hanya terjadi pada anak perempuan saja tetapi juga terjadi pada anak laki-laki. Di seluruh dunia, sekitar 15 juta remaja perempuan yang berusia 15 hingga 19 tahun pernah mengalami kekerasan dalam hubungan seksual secara paksa (UNICEF, 2017).

Pwada tahun 2018, setengah dari siswa berusia 13 hingga 15 tahun di seluruh dunia atau sekitar 150 juta, melaporkan bahwa mereka pernah mengalami kekerasan antar teman di dalam dan sekitar sekolah. Secara global, lebih dari 1 dari 3 siswa yang berusia 13-15 tahun mengalami perundungan, dan jumlah yang hampir sama juga terlibat dalam perkelahian fisik. 3 dari 10 siswa di 39 negara industri mengaku melakukan intimidasi

terhadap teman sebayanya. Kekerasan yang melibatkan senjata di sekolah, seperti penggunaan pisau dan senjata api terus memakan korban jiwa (UNICEF, 2018).

Pada masa pandemi covid-19 yang bermula pada tahun 2019, menimbulkan dampak buruk terhadap kehidupan anak-anak dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. UNICEF juga menyebut pandemi sebagai krisis terburuk bagi anak-anak dalam 75 tahun keberadaan organisasi tersebut. Hal ini tertuang dalam laporan yang diterbitkan UNICEF yang berjudul *“Preventing a lost decade: Urgent action to reverse the devastating impact of COVID-19 on children and young people”* yang menyoroti kemajuan yang dicapai selama beberapa dekade terakhir. Meningkatnya jumlah anak-anak yang putus sekolah, mengalami pelecehan, hidup dalam kemiskinan, atau dipaksa menikah, sementara anak-anak mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan, vaksin, makanan yang cukup, dan layanan penting lainnya” (UNICEF, 2021). Lebih dari 2,2 miliar anak di dunia, sekitar 28% dari populasi anak dunia, yang mengalami perubahan kesehatan mental. Mereka berusia antara 10-19 tahun merupakan 16% dari populasi dunia. Covid-19 telah memberikan dampak yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap kehidupan orang-orang di seluruh dunia, termasuk anak-anak dan remaja (Sonartra, Era Neltia, 2021).

Dalam laporan status global tentang Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Tahun 2020 menemukan bahwa 88% dunia atau hampir semua negara, memiliki undang-undang untuk melindungi anak-anak dari kekerasan. Namun, kurang dari separuh atau 47% negara menyatakan bahwa mereka memiliki lembaga penegak hukum. Laporan tersebut menyatakan bahwa 40.150 anak berusia antara 0 hingga 17 tahun telah meninggal akibat kekerasan di seluruh dunia. Sebanyak 28.160 anak laki-laki dan 11.190 anak perempuan. Hampir tiga dari empat anak, atau sekitar 300 juta anak mengalami kekerasan psikologis

dari orang tua atau pengasuhnya. Laporan tersebut juga menemukan bahwa seperempat anak balita di dunia tinggal bersama ibu yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga (Bisnis, 2020).

Pada tahun 2021, intervensi yang didukung UNICEF menjangkau 4,4 juta anak yang mengalami kekerasan di 129 negara (53% dari 2,3 juta anak dengan data gender adalah anak perempuan). UNICEF telah mendorong upaya untuk mengintegrasikan pola asuh positif ke dalam pendekatan pencegahan kekerasan primer, sehingga berkontribusi pada implementasi visi bersama mengenai dukungan penitipan anak universal dan mempercepat kemajuan. Program pengasuhan anak yang didukung oleh UNICEF telah berkembang secara signifikan, dengan jumlah ibu, ayah, dan pengasuh di seluruh dunia meningkat empat kali lipat sejak tahun 2017 (UNICEF, 2022).

Dalam mengatasi kekerasan pada anak-anak dan remaja, pada 01 November 2017 UNICEF memulai kerjasama kampanye dengan salah satu grup vokal asal Korea Selatan yaitu *Bangtan Sonyeondan* atau yang lebih dikenal dengan sebutan BTS untuk membantu menyampaikan dan mengkampanyekan pesan positif melawan kekerasan terhadap anak-anak dan remaja di seluruh dunia. Dengan dimulainya kampanye tersebut, BTS berkolaborasi dengan UNICEF untuk mendukung kampanye #ENDviolence UNICEF (Love Myself, 2018).

UNICEF dan BTS menyuarakan anti kekerasan dengan membentuk kampanye *Love Myself* untuk membantu mengakhiri kekerasan, pelecehan, dan perundungan, serta untuk mempromosikan harga diri dan kesejahteraan kalangan anak-anak dan remaja secara global. Tujuan *Love Myself* juga untuk melindungi hak-hak yang sudah seharusnya mereka dapatkan seperti kesehatan baik mental maupun psikologis, kasih sayang di rumah dari kedua orang tua, pendidikan yang berkualitas dan layak bagi anak-anak dan remaja,

hal ini juga bertujuan untuk dapat menghentikan tindak kekerasan, pelecehan dan intimidasi (UNICEF, 2021).

Salah satu bentuk strategi dari kampanye *Love Myself* dari UNICEF dan BTS adalah dengan membuat video kampanye di platform YouTube dengan durasi 2 menit 29 detik. Video kampanye ini menunjukkan rasa sakit para remaja yang menerima kekerasan dan pelecehan. Kemudian rasa sakit tersebut bisa disembuhkan dengan music, persahabatan dan kebaikan. Video yang dirilis bertepatan dengan Hari Persahabatan Dunia ini berusaha menyampaikan pesan global untuk selalu bersikap baik, dewasa, hangat dan saling menghormati satu sama lain (Ika, 2019).

Kepopuleran BTS di kalangan remaja merupakan salah satu alasan UNICEF memilih *grup* vokal tersebut untuk menjadi rekan kerjasama dalam menyuarakan anti kekerasan terhadap anak-anak dan remaja, yang mana dapat dikatakan bahwa BTS merupakan media yang efektif untuk menyuarakan anti kekerasan tersebut. Dalam melakukan kampanye yang berisikan anti kekerasan pada anak-anak dan remaja ini tentunya harus dilakukan dengan cara yang lebih efektif agar pesan positif dari kampanye *Love Myself* ini dapat tersampaikan dengan baik dari makna, maksud dan tujuannya.

Kampanye *Love Myself* ini muncul dikarenakan banyaknya kasus kekerasan, *bullying*, dan pelecehan. Makna dari *Love Myself* sendiri dapat berarti mengajarkan setiap orang untuk dapat menghargai, menerima apa adanya dan mencintai diri sendiri juga menjadi pribadi yang lebih baik dan berkembang, melakukan hal-hal yang disukai, hingga cara dalam mengendalikan emosi. *Love Myself* sendiri merupakan kampanye untuk memerangi kekerasan, pelecehan dan intimidasi, serta mempromosikan kepercayaan diri pada anak-anak dan remaja. Kampanye *Love Myself* yang diselenggarakan oleh UNICEF yang melakukan kerja sama dengan BTS sebagai untuk menyuarakan gerakan anti



kekerasan terhadap anak-anak dan remaja di seluruh dunia, sehingga mereka dapat merasa aman, bahagia, juga mendapatkan perhatian yang layak mereka dapatkan. Kampanye *Love Myself* dilakukan agar semakin banyak orang yang bisa mencintai diri sendiri dan berbagi cinta dengan sesama, dan kampanye *Love Myself* ini bersifat global (Evelyn Eugenia Vetricx, 2022). Kegiatan yang dilakukan dari kampanye *Love Myself* ini seperti halnya penyelenggaraan konser ke berbagai negara, mempromosikan kampanye *Love Myself* melalui tagar atau *hashtag* lewat media sosial seperti twitter, juga memposting *campaign video* di youtube.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, rumusan masalah yang peneliti angkat adalah :

**“Bagaimana Strategi Kampanye *Love Myself* dalam Menyuarakan Anti Kekerasan Terhadap Anak-Anak dan Remaja Pada Tahun 2017-2021?”**

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana strategi kampanye *Love Myself* dalam menyuarakan anti kekerasan terhadap anak-anak dan remaja pada tahun 2017-2021.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, baik pembaca umum sebagai penambah informasi maupun akademisi untuk mengembangkan ilmu hubungan internasional pada kajian keamanan non-tradisional dalam hal ini kekerasan pada anak-anak dan remaja.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan manfaat secara konkret akan pentingnya kesadaran memberikan perlindungan terhadap anak-anak dan remaja yang mengalami kekerasan dan perundungan. Dan diharapkan penelitian ini juga mampu menjadi referensi rujukan bagi komunitas lain dengan tujuan yang sama yaitu menyuarakan anti kekerasan pada anak-anak dan remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Prof. Dr. Hamidi, M. S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Segerberg, Alexandra & W. Lance Bennett. (2013). *The Logic of Connective Action: Digital Media and the Personalization of Contentious Politics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2001). *Penelitian Administrasi dan Perkantoran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### JURNAL

- Amany, A. N. (2022). Wacana “Cinta Diri Sendiri” Sebagai Bentuk Advokasi Anak dan Remaja Terdampak Kekerasan pada teks Pidato Kim Nam Jun di Majelis Umum PBB. *Jurnal Pendidikan, Vol. 31 No.3*.
- Arini Rizky Miranti & Indri Rachmawati. (2019). Hubungan Kampanye BTS x UNICEF ‘Love Myself’ dengan Sikap Suportif Adorable Representative M.C for Youth Bandung. *Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol. 5 No. 2*.
- Bahter, K. T. (2020). Peranan UNICEF dalam Aspek Hukum Internasional Terhadap Perlindungan Atas Hak-Hak Anak. *Jurnal Lex Et Societatis, Vol. VIII No.2*.
- Bangun, E. E. (2022). Shared Experienced of ‘Love Myself’ Word Among BTS Fans. *Jurnal Komunikasi Nusantara, 4(1), 66-77*.
- Sonartra, E. N. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Anak dan Remaja : *Literatur Review. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Vol. 17 No.1, 25-31*.
- Evelyn Eugenia Vetric, C. R. (2022). Shared Experienced of ‘Love Myself’ Word Among BTS Fans. *Jurnal Komunikasi Nusantara, 4(1), 66-77*.
- Hazleden, R. (2003). Love Yourself: The Relationship of the Self with Itself in Popular Self-Help Texts. *Journal of Sociology, volume 39. Issue 4*.
- Klandermans, J. V. (2017). *Protesting Youth: Collective and Connective Action Participation Compared. 336-346*.
- Kustanty, U. F. (2018). Pencegahan, Perlindungan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Anak dan Remaja. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender, 140*.

- Nabilla Deviana Lestari & Arif Susanto. (2019). Kampanye #Endviolence Dalam Rangka Kemitraan Global Unicef-Indonesia Untuk Mendorong Pengakhiran Kekerasan Terhadap Anak 2016-2017. *Jurnal Kinesik Vol. 6 No.1* , 48-63.
- Priyadi, Aan. (2021). *Love Myself: Misi Yesus Kristus yang Hidup dalam Lagu BTS. Jurnal MARTURIA vol. III No.2.*
- Sihombing, L. H. (2021). Analyzing the Impact of BTS on Resolving the Problem of Youth Mental Health. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5 No.2.*
- Siti Khodijah Lestari, A. I. (2020). Semiotika "Kampanye Love Myself" (Studi Kasus: Video Comeback Trailer "Epiphany"). *Jurnal Komunikasi Visual Wimba, Vol 11, No 2*, 24-37.
- Sukmawati, P. D. Peran UNICEF dan Campaign "Love Myself" dalam Menangani Kekerasan, Eksploitasi dan Diskriminasi pada Anak dan Remaja di Dunia.

## **SKRIPSI**

- Amalia, Z. A. (2021). Alasan UNICEF Memilih BTS (Bangtan Sonyeondan) Sebagai Promotor Kampanye End Violence Tahun 2017-2019. *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*
- Ambarwati, L. (2021). Diplomasi Publik Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam Melibatkan Bangtan Boys (BTS) Melalui Kampanye Gen Unlimited Tahun 2021. *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*
- Kaki, E. (2022). *Communicative Functions of #BTSLoveMyself on Twitter.* Departement of Language and Communication Studies, University of Jyvaskyla.
- Putri, N. R. (2022). The Role of Bangtan Sonyeondan (BTS) in Conducting the United Nations Public Diplomacy Related to Bullying Issues. *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*
- Wahyuni, E. (2022). Efektivitas Penggunaan Celebrity Diplomacy BTS (bangtan Sonyeondan) Sebagai Goodwill Ambassador UNICEF dalam Melakukan Kampanye Anti Kekerasan "Love Myself". *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional.*

## **REPORT**

- Fund, U. N. (2021). *The State of The World's Children 2021: On My Mind - Promoting, protecting and caring for children's mental health.* New York: UNICEF.
- UNICEF. (2017). *Worldwide 300 Million Children Suffer from Violent Methods of Upbringing.* United Nations Children's Fund.

UNICEF. (2018). *Half of World's Teens Experience Peer Violence in and Around School*. United Nations Children's Fund.

UNICEF. (2018). *"We have learned to love ourselves, so now I urge you to 'speak yourself'"*. United Nations Children's Fund.

UNICEF. (2021). *BTS and Big Hit Renew Commitment to "Love Myself" Campaign to Support UNICEF in Ending Violence and Neglect as Well as Promoting Self-Esteem and Well-Being*. United Nations Children's Fund.

UNICEF. (2021). *Every Child is Protected from Violence and Exploitation: Global Annual Results Report 2021*. United Nations Children's Fund.

UNICEF. (2021). *The State of The World's Children 2021*. New York: UNICEF.

## WEBSITE

Bisnis, Lentera. (2019). *Struktur Organisasi UNICEF*.  
<https://www.lenterabisnis.com/struktur-organisasi-unicef>

CNN Indonesia. (2018). *UNICEF Ungkap Alasan Memilih BTS Pidato di PBB*. CNN Indonesia:  
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180925161956-234-333050/unicef-ungkap-alasan-memilih-bts-pidato-di-pbb#:~:text=Menurut%20badan%20dunia%20untuk%20urusan,anak%20dan%20anak%20muda>.

Daily Vox, The. (2018). *How BTS ARMY Worldwide Has Shared The Love Myself Campaign*.  
<https://www.thedailyvox.co.za/bts-army-shared-love-myself-campaign-fatima-moo-sa-shaazia-ebrahim/>

Dreamers. (2017). *BTS dan UNICEF Luncurkan Kampanye Global 'Love Myself' untuk Lawan Kekerasan*.  
<https://hiburan.dreamers.id/article/68071/bts-dan-unicef-luncurkan-kampanye-global-love-myself-untuk-lawan-kekerasan>

Entertainment, B. H. (2019). *BTS World Tour (2018-2019)*.  
[https://ibighit.com/bts/eng/tour/love\\_yourself/](https://ibighit.com/bts/eng/tour/love_yourself/)

Eva Yanuarti. *UNICEF: Latar Belakang, Sejarah dan Struktur Organisasinya*.  
<https://haloedukasi.com/unicef#:~:text=Hingga%20saat%20ini%20UNICEF%20memiliki%20200%20kantor%20perwakilan,pendampingan%20teknis%20yang%20di%20butuhkan%20kepada%20kantor%20perwakilan%20negara>.

Hidayat, R. (2020). *Bentuk-Bentuk Ancaman Terhadap Negara (Militer dan Non Militer)*.  
<https://www.kitapunya.net/bentuk-bentuk-ancaman-terhadap-negara/>

HQ, S. P. (2018). *12 BTS Songs with Strong Social Messages*.  
<https://www.sbs.com.au/audio/music/popasia>

- Ika, N. (2019). *Hari Persahabatan Sedunia: BTS & UNICEF Rilis Kampanye LOVE MYSELF*.  
<https://tirto.id/hari-persahabatan-sedunia-bts-unicef-rilis-kampanye-love-myself-efhv>
- IPAC. (2019). *A Boost on IT Hardware Demand*. <https://ipaction.org/blog/>
- Kyung-Won, Min. (2018). *BTS Speaks to The World*.  
<https://koreajoongangdaily.joins.com/news/article/Article.aspx?aid=3053589>
- Lenterapedia. (2019). *Sejarah Terbentuknya UNICEF*.  
<https://www.lenterapedia.com/sejarah-terbentuknya-unicef>
- Leung, S. (2012). *Catching the K-Pop Wave: Globality in the Production, Distribution, and Consumption of South Korean Popular Music*.  
[https://digitallibrary.vassar.edu/collections/institutional-repository?search\\_api\\_fulltext=catching%20the%20k-pop](https://digitallibrary.vassar.edu/collections/institutional-repository?search_api_fulltext=catching%20the%20k-pop)
- Love Myself (Bighit Music / HYBE). (n.d.). *Love Myself*. [love-myself.org](http://love-myself.org), pp.  
<https://www.love-myself.org/eng/home/>.
- Love Myself. (2018). *'LOVE MYSELF' campaign at the world tour kick off*.  
[https://www.love-myself.org/post-eng/world\\_tour\\_eng/](https://www.love-myself.org/post-eng/world_tour_eng/)
- Love Myslef. (2018). *Love Myself: Journey of Love Myself*.  
[https://www.love-myself.org/post-eng/speak\\_yourself\\_eng/](https://www.love-myself.org/post-eng/speak_yourself_eng/)
- Mingst, K. (n.d.). *UNICEF International Organization*. (p. Britannica).  
<https://www.britannica.com/biography/Audrey-Hepburn>.
- Mutiah, Dinny. (2021). *Kembali Digandeng UNICEF, BTS Kini Suarakan Love Myself untuk Setop Kekerasan pada Anak*.  
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4498944/kembali-digandeng-unicef-bts-kini-suarakan-love-myself-untuk-setop-kekerasan-pada-anak>
- Myself, L. (2018). *Love Myself partnered with Japan Committee for UNICEF, expanding the campaign globally*. <https://www.love-myself.org/post-eng/test/>
- Novi V. *Pengertian Strategi Serta Jenis, Tujuan, dan Contohnya*.  
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>
- Organimi. (n.d.). *UNICEF's Organizational Structure*.  
<https://www.organimi.com/organizational-structures/unicef/>
- Rahmawati, F. (2022, 7 9). *Dibalik Nama ARMY Sebutan untuk Penggemar BTS, Ada Makna yang Mendalam*. Retrieved from Kompas TV:  
<https://www.kompas.tv/entertainment/307357/dibalik-nama-army-sebutan-untuk-penggemar-bts-ada-makna-yang-mendalam?page=all>
- Riadi, M. (2019). *Teori Gerakan Sosial*.  
<https://www.kajianpustaka.com/2019/06/teori-gerakan-sosial.html>

- RPKFM. (2018). *UNICEF: Separuh Remaja di Dunia Mengalami Kekerasan di dan Sekitar Sekolah*.  
<https://www.radiopelitakasih.com/2018/09/07/unicef-separuh-remaja-di-dunia-mengalami-kekerasan-di-dan-sekitar-sekolah/>
- UNICEF. (2018). BTS speech at the United Nations | UNICEF [Archivo de vídeo]. In YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=oTe4f-bBEKg>
- UNICEF. (2018). *Emerging from the ashes of war: 1946-1979*. United Nations Children's Fund.
- UNICEF Indonesia. (2013). *UNICEF Indonesia: Sekilas Pandang UNICEF Indonesia*. Jakarta: UNICEF Indonesia.
- UNICEF Indonesia. (2018). *Konvensi Hak Anak: Versi Anak-Anak*. United Nations Children's Fund.
- UNICEF. (2019). *Covid-19, 'Krisis Global Terbesar yang Dialami Anak dalam 75 Tahun Sejarah Kami'*. United Nations Children's Fund.
- UNICEF. (2020). *About UNICEF*. United Nations Children's Fund.
- UNICEF. *UNICEF History: Reimagining the Future for Every Child Since 1946*. United Nations Children's Fund.
- UNICEF. *UNICEF Job Functions: Programmes*: United Nations Children's Fund.
- VOA Indonesia. (2020, 2 18). *Korea Selatan Berupaya Atasi Tingginya Tingkat Bunuh Diri*. Retrieved from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/korea-selatan-berupaya-atasi-tingginya-tingkat-bunuh-diri/4659471.html>
- Wardhani. (2021). *BTS dan UNICEF Kampanye 'Love Myself' untuk Stop Kekerasan dan Mencintai Diri Sendiri*.  
<https://www.tribunnews.com/seleb/2021/03/05/bts-dan-unicef-kampanye-love-myself-untuk-stop-kekerasan-dan-mencintai-diri-sendiri>